

PANDUAN PENGABDIAN MASYARAKAT

STIE AHMAD DAHLAN JAKARTA





I. LATAR BELAKANG

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian integral yang harus dilakukan oleh dosen. Hal tersebut sebagaimana amanat UU. No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen beserta peraturan-peraturan turunan lainnya. Selain kegiatan pengabdian yang pendanaannya bersumber dari Kemristekdikti RI, STIE Ahmad Dahlan juga memberikan pendanaan serupa bagi dosen tetap dan dosen luar biasa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik secara kelompok maupun individual. Adapun pendanaan tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja STIE Ahmad Dahlan Jakarta. Besaran pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat tertuang dalam SK Ketua STIE Ahmad Dahlan Jakarta No. 018/Kep/2016 tentang Perubahan Skema Insentif dan Disinsentif Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

II. SISTEMATIKA USULAN

Proposal harus ditulis maksimal 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan dan lampiran). Ditulis menggunakan *font type* Times New Roman 12 dengan jarak spasi 1,5 dan ukuran kertas A-4, serta mengikuti urutan sebagai berikut.

Halaman Sampul (lampiran 1)

Halaman Pengesahan (lampiran 2)

Daftar Isi

1. Bab I, Analisis Situasi

Bagian ini menguraikan, mendeskripsikan dan mengungkap secara menderang situasi yang dihadapi oleh khalayak sasaran. Uraian dapat dilakukan secara deduktif dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, baik oleh dosen yang bersangkutan sebagai pengusul maupun hasil penelitian orang lain. Bagian ini harus dapat mendeskripsikan secara gamblang kondisi dan situasi serta permasalahan yang dihadapi oleh khalayak sasaran.

2. Bab II, Identifikasi dan Perumusan Masalah

Setelah mendeskripsikan analisis situasi, langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi masalah dan merumuskannya dalam bentuk kalimat ringkas, jelas dan padat yang menggambarkan masalah khalayak sasaran secara kongkrit. Rumusan masalah harus dapat disusun ke dalam poin-poin penomoran.

3. Bab III, Tujuan Kegiatan

Bagian ini mengungkap tujuan pelaksanaan kegiatan berbasis perumusan masalah yang telah dirumuskan. Tujuan kegiatan disusun menyesuaikan poin-poin dari perumusan masalah dan secara substansi harus 'nyambung' dengan perumusan masalah.

4. Bab IV, Manfaat Kegiatan

Bagian ini dapat ditulis manfaat dari pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.



5. Bab V, Khalayak Sasaran

Gambarkan khalayak sasaran. Khalayak sasaran dapat berupa: (1) kelompok masyarakat; (2) komunitas; (2) industri/usaha kecil/mikro dan lain-lain. Dukung bagian ini dengan dokumentasi serta lokasi peta berbasis GPS dan Google Map yang menggambarkan lokasi pelaksanaan kegiatan.

6. Bab VI, Metode Penerapan Kegiatan

Bagian ini menjelaskan metode pelaksanaan kegiatan. Metode harus bersifat *problem solving*.

7. Bab VII, Keterkaitan dan Keluaran Kegiatan

Bagian ini menjelaskan keterkaitan kegiatan yang akan dilakukan dengan pengembangan STIE Ahmad Dahlan di masa datang, baik di level lokal, regional maupun nasional. Keterkaitan dapat berupa keterkaitan langsung (*direct linkages*) maupun keterkaitan tidak langsung (*indirect linkages*). Bagian ini juga harus dapat menceritakan keluaran yang diharapkan terjadi (*expected result*) yang dihasilkan. Ceritakan pula dampak yang akan terjadi (*expected outcome*) ketika kegiatan selesai dilaksanakan.

8. Bab VIII, Rancangan Evaluasi

Bagian ini menjelaskan bagaimana desain evaluasi kegiatan dilakukan.

9. Bab IX, Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan harus merinci kegiatan berbasis waktu dengan menggunakan Gann Chart. Pelaksanaan kegiatan merinci bagian-bagian seperti: (1) Tahap Persiapan; (2) Tahap Pelaksanaan; (3) Tahap Monitoring; dan (4) Tahap Evaluasi.

10. Bab X, Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Anggaran biaya kegiatan pengabdian masyarakat bagi kelompok dosen dan individu dosen diatur dalam SK Ketua STIE Ahmad Dahlan Jakarta No. 018/Kep/2016. Format RAB dapat disusun sebagai berikut:

No	Komponen Pembiayaan	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1					
2					

11. Lampiran [Daftar Pustaka & CV Tim Pelaksana]

III. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika pelaporan mengikuti alur sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan

Bagian ini berisi: (1) latar belakang dan analisis situasi secara lengkap dan tajam. Analisis situasi yang tergambar dalam bagian ini harus sedapat mungkin lebih lengkap dari deskripsi analisis situasi yang tertulis dalam proposal; (2) identifikasi dan perumusan



masalah; (3) tujuan kegiatan; (4) manfaat kegiatan; (5) khalayak sasaran. Seluruh sub-subbagian tersebut dapat diatur menjadi sub-subbab sendiri-sendiri.

2. Bab II, Tinjauan Pustaka

Bagian menggambarkan kerangka teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan situasi yang dihadapi oleh khalayak sasaran. Bagian ini sebaiknya menggunakan hasil-hasil studi sebelumnya yang bersumber dari jurnal ilmiah.

3. Bab III, Metode Pelaksanaan Kegiatan

4. Bab IV, Hasil

5. Bab V, Kesimpulan



Lampiran 1.

USUL PENGABDIAN MASYARAKAT



PENINGKATAN KAPASITAS USAHA INDUSTRI ARANG TEMPURUNG MELALUI PEMBENTUKAN “ASOSIASI PABRIK ARANG TEMPURUNG” DI KOTA TANGERANG SELATAN

PENGUSUL

**PITRI YANDRI SE. M.SI.
SUTIA BUDI, SE., M.SI.**

**NIDN: 0304077902
NIDN: 0009057901**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
AHMAD DAHLAN JAKARTA
2014**



Lampiran 2.

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
2. Bidang Penerapan Ipteks : Ekonomi Manajemen/Akuntansi/Sosial dll
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : .
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Disiplin Ilmu :
 - e. Pangkat/Golongan :
 - f. Jabatan :
 - g. Fakultas/Jurusan :
 - h. Alamat :
 - i. Telp/Fax/Email :
 - j. Alamat Rumah :
 - k. Telp/fax/email :
4. Jumlah Anggota
 - a. Nama Anggota I :
 - b. Nama Anggota II : -
5. Lokasi Kegiatan :
6. Jumlah belanja yang diusulkan :

Jakarta,

Mengetahui,
Ketua STIE Ahmad Dahlan Jakarta

Ketua Tim Pengusul,

Mukkhaer Pakkanna, SE., MM.
NIP: 1969011420005011001

.....
NIDN:

Menyetujui,
Kepala LPPM

Pitri Yandri, SE., M.Si
NIDN: 0304077902